

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Penelitian Tindakan Kelas baik pada siklus I dan siklus II disusun mengikuti Kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Komponen-komponen yang disebutkan dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 telah tertulis dan disusun secara sistematis dan lengkap. Perbedaan RPP pra siklus dan siklus terdapat pada metode pembelajaran, dan penyusunan kegiatan inti serta LKS. Indikator pembelajaran yang dijadikan sebagai indikator penelitian adalah indikator pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi. Kegiatan inti dalam RPP menggunakan langkah-langkah metode pembelajaran PQ4R yang terdiri dari *priview*, *question*, *read*, *reflect*, *recite* dan *review*. Langkah-langkah kegiatan inti pada RPP siklus I masih belum tertulis secara jelas. Dari kekurangan tersebut maka dilakukan perbaikan pada siklus ke II sehingga pada kegiatan inti terdapat tambahan-tambahan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Selain pada kegiatan inti, LKS pada siklus II diberi tambahan soal berupa identifikasi karakter tokoh dalam cerita. Dari perbaikan RPP dan LKS pada siklus II maka pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.
2. Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran PQ4R mempengaruhi aktivitas pembelajaran di kelas IV SD. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti banyak terkendala akibat siswa kurang kondusif dan rendahnya kerjasama dalam pengerjaan tugas kelompok. Selain itu, guru kurang jelas dalam memberikan penjelasan materi serta adanya tahap dalam metode pembelajaran PQ4R, yaitu *reflect* yang

terlewati sehingga dilaksanakan setelah tahap *recite*. Pelaksanaan pada setiap langkah dari metode pembelajaran PQ4R juga kurang maksimal. Oleh karena itu, pada hasil refleksi siklus I terdapat banyak rekomendasi dan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran PQ4R di siklus ke II. Aktifitas pembelajaran pada siklus ke II mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih kondusif dan dapat bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok. Guru menjelaskan materi pembelajaran serta intruksi pengerjaan tugas dengan lancar. Adanya *reward* dan *punishment* juga mempengaruhi aktivitas belajar siswa menjadi lebih fokus dan serius. Perbaikan pada langkah-langkah pembelajaran dan tindakan guru dalam mengelola kelas dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD.

3. Penerapan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Terlihat dari adanya peningkatan nilai evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 54,83% dengan nilai rata-rata 72,41. Pada siklus ke II, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 87,09% dengan nilai rata-rata 84,11. Peningkatan tersebut dapat dicapai karena adanya perbaikan pada RPP dan pelaksanaan pembelajaran sehingga aktivitas belajar dan kerjasama siswa meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, penerapan metode pembelajaran PQ4R mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, aktivitas belajar pada setiap langkah metode pembelajaran PQ4R perlu disusun dengan jelas, yaitu memperhatikan penyusunan LKS dan prinsip-prinsip pembuatan RPP. Dalam pelaksanaannya, guru harus memiliki berbagai strategi agar siswa tetap semangat mengikuti pembelajaran. Penjelasan materi yang diberikan sebelum penugasan juga

perlu disampaikan dengan jelas dan tegas. Disamping itu, dalam rangka gerakan literasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa, guru dapat menggunakan teks bacaan yang disukai siswa serta didukung oleh media yang menarik.

2. Bagi sekolah, metode pembelajaran PQ4R ini dapat menjadi salah satu upaya yang dapat disarankan kepada para pengajar di kelas untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Melalui aktivitas membaca yang bermakna sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga meningkatkan kualitas belajar siswa. Sekolah juga perlu mendukung keterampilan membaca siswa dengan penyediaan buku-buku yang bervariasi dan menarik bagi siswa untuk dibaca.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sebaiknya sudah mengetahui kondisi dan karakteristik siswa sehingga sudah mempersiapkan tindakan yang harus dilakukan. Media pembelajaran juga perlu dipersiapkan dengan baik sesuai dengan materi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran agar menarik perhatian siswa, seperti menggunakan teks bacaan yang berwarna dan bergambar. Selain itu yang terpenting, peneliti memahami dan menguasai metode pembelajaran PQ4R agar dapat dituangkan dengan jelas dan benar dalam RPP. Peneliti selanjutnya juga dapat menerapkan metode PQ4R pada jenjang yang berbeda dan pada mata pelajaran lainnya.